

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UKURAN USAHA  
DAN LAMANYA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN UMKM DALAM PRESPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH  
(Studi pada UMKM Kecamatan Sukarama Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Ikhsan Habib Fabillah  
1551030042**

**Program Studi : Ekonomi Syariah  
(Konsentrasi Akuntansi Syariah)**

**Pembimbing I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag**

**Pembimbing II : Any Eliza, S.E., M.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UKURAN USAHA  
DAN LAMANYA USAHA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM  
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH  
(Studi pada UMKM Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh

**IKHSAN HABIB FABILLAH  
NPM.1551030046**

**Program Studi : Ekonomi Syariah  
(Konsentrasi Akuntansi Syariah)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2019 M**

## ABSTRAK

Meningkatnya perkembangan UMKM Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri. Banyak faktor-faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam UMKM salah satunya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang di buat oleh UMKM yang menganggap bahwa laporan keuangan tidak penting. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM secara parsial dan simultan serta bagaimana perspektif akuntansi syariah tentang kualitas laporan keuangan UMKM. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM secara parsial dan simultan serta mengetahui perspektif Akuntansi syariah tentang kualitas laporan keuangan UMKM. Objek penelitian ini adalah seluruh UMKM kecamatan Sukarame. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tehnik wawancara, kuesioner dan literature yang lain. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji  $R^2$ , uji F, dan uji T dengan latar belakang pendidikan (X1), ukuran usaha (X2), dan lamanya Usaha (X3) serta kualitas laporan keuangan UMKM (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Secara parsial latar belakang pendidikan, lamanya usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sedangkan Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM hal ini menandakan bahwa semakin besar ukuran suatu usaha maka kualitas laporan keuangan semakin kualitas dan di butuhkan. Uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi berganda tepatnya pada kolom Adjusted  $R^2$  sebesar 0,257. Sehingga variabel latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM yaitu sebesar 25,7% sedangkan sisanya sebesar 74,3 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar indikator penelitian. Sedangkan secara perspektif akuntansi syariah UMKM kecamatan sukarame telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah, yaitu prinsip tanggung jawab, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada UMKM Kecamatan Sukarama)**

**Nama**

**: Ikhsan Habib Fabillah**

**NPM**

**: 1551030046**

**Jurusan**

**: Ekonomi Syari'ah**

**Fakultas**

**: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. Moh. Bahrudin, M.A**

**NIP. 197905142003121003**

**Pembimbing II,**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah**

**Madnasir, S.E., M.S.I.**

**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi pada UMKM Kecamatan Sukarama)”**  
disusun oleh : **Ikhsan Habib Fabillah, NPM : 1551030046**, Program Studi : **Ekonomi Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 29 November 2019**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I** (.....)

**Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.S.I** (.....)

**Penguji I : Deki Fermansyah, S.E., M.S.I** (.....)

**Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**  
**NIP. 195608012003121001**



## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(QS.At-Taubah:105)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dari hati yang terdalam, yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk dari ungkapan syukur dan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Yang aku sayangi, kedua orang tuaku, Bapakku Marsuji dan Mamakku Purwati yang selalu menjadi pahlawan kehidupanku, yang telah memberiku semangat dan motivasi dalam kehidupanku. Terimakasih yang tak terhingga aku ucapkan untuk kalian yang telah memberikan banyak pengorbanan, baik waktu, materi, karena kalian adalah alasan utama bagiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih pula atas doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untukku. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Teruntuk kakak-kakaku tersayang Imam Bukhori Muslim, Siti Nurjanah dan Siti Kholifah berkat do'a, dukungan dan motivasi dari kalian sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga besarku, keluarga mbah senun, terutama mbah Edok Jemitun yang selalu memberi semangat motivasi kepada penulis, dan kepada om sirin dan bulek asih yang selalu

membimbing mengarahkanku selama berada di Bandar Lampung ini tanpa kalian penulis tidak akan mampu menjalani proses perkuliahan hingga sejauh ini.

4. Kepada bu any Eliza, pak Iqbal, Buk dinda dan Pak Agus yang selalu membimbing, mengarahkan mahasiswa khususnya mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Syariah angkatan 15 berkat beliau-beliau ini penulis dan rekan-rekan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Sahabat terbaikku M. Amir Nurdin yang selalu menemani penulis waktu terjun dilapangan, Edi Sudrajat yang menemani waktu minta izin di KESBANGPOL dan Dinas UMKM kota Bandar Lampung, untuk Sarianty dan baitul jannah yang telah membantu penulis dalam mengolah data dan Erwin Saifuloh yang selalu mengoreksi kata-kata skripsi. terima kasih atas jasa-jasa kalian tanpa kontribusi kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan.
6. Pemburu Almustqbal ( Ellang, Edi, Amir dan Ridwan) yang selalu menghibur penulis. Thanks Doi.
7. Sahabat seperjuangan AKS kelas A terima kasih telah berjuang dan berproses bersama-sama serta teman-teman konsentrasi Akuntansi angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung semoga kita menjadi alumni yang bermanfaat dan senantiasa menjunjung nilai-nilai Islam.



8. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu-ilmu yang Rabbani,  
UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, maju dan  
berkualitas



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dianugrahi nama Ikhsan Habib Fabillah. Dilahirkan di Desa Suko Binangun, 01 mei 1998 anak ke empat dari empat saudara, anak dari bapak Marsuji dan ibu Purwati, penulis bertempat tinggal di desa Suko Binangun Kec. Way Seputih Kab. Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh yaitu :

1. SDN 1 Suko Binangun Kec. Way Seputih Kab. Lampung Tengah dan menyelesaikan studi Tahun 2009.
2. SMPN 1 Suko Binangun Kec. Way Seputih Kab. Lampung Tengah dan menyelesaikan studi Tahun 2012.
3. MA. Darussalam Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah dan menyelesaikan studi Tahun 2015.

Kemudian penulis Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan konsentrasi di jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti organisasi kampus dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu : UKM ORI (cabang Sepak Bola), UKM PIK SAHABAT dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis akan selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi UMKM Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”** dapat terselesaikan. Sholawat beserta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikut-pengikutannya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam (Konsentrasi Akuntansi Syariah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah).

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lupa dihaturkan terima kasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islami
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah mengayomi penulis.
3. Madnasir, S.E, M.S.I., selaku Ketua Jurusan ekonomi islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini
4. Dr. Moh. Bahrudin, M.A. selaku pembimbing 1 dan Any Eliza, M.Ak. selaku pembimbing 2, yang selama ini telah mengarahkan penulis

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan berbagai referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Harapan nya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pembangunan dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 26 September 2019

Penulis

Ikhsan Habib Fabillah



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. PenegasanJudul .....	1
B. AlasanMemilihJudul .....	4
C. LatarBelakangMasalah .....	6
D. BatasanMasalah .....	13
E. RumusanMasalah .....	13
F. TujuanPenelitian .....	14
G. ManfaatPenelitian .....	14
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. TeoriKontingensi .....	16
B. StandarAkuntansiKeuanganEntitasMikro Kecil danMenengah(SAKEMKM).....	17
1. PengukuranUnsur-UnsurLaporanKeuangan .....	17
2. PenyajianPelaporanKeuangan Yang SesuaiDengan SAK EMKM .....	18

C. Laporan Keuangan .....	19
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	19
2. Pentingnya Laporan Keuangan .....	20
3. Tujuan Laporan Keuangan .....	21
4. Pengguna Laporan Keuangan .....	22
5. Komponen-Komponen Laporan Keuangan .....	24
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan .....	26
D. Akuntansi Syariah .....	29
1. Perbedaan Akuntansi Syariah dengan Konvensional .....	30
2. Konsep Akuntansi Syariah .....	32
3. Tujuan Akuntansi Syariah .....	33
4. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah .....	34
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	36
1. Usaha Mikro .....	36
2. Usaha Kecil .....	36
3. Usaha Menengah .....	36
4. Dasar Hukum UMKM .....	40
F. Penelitian Terdahulu .....	41
G. Hipotesis .....	45
H. Kerangka Berfikir .....	49
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	50
B. Sumber Data .....	50
C. Metode Pengumpulan Data .....	51
D. Definisi Operasional Variabel .....	55
E. Populasi dan Sampel .....	57
F. Metode Analisis Data .....	60
1. Analisis linier Berganda .....	60
2. Statistik Deskriptif .....	61
3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	61
4. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Multikolinieritas .....	62
c. Uji Heteroskedastisitas .....	62
5. Alat Uji Hipotesis .....	63
a. Uji Signifikansi Silmutan (Uji F) .....	63
b. Uji Signifikansi Parameter (Uji T) .....	63
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum tempat Penelitian .....	65
B. Gambaran Umum Responden .....	66
C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden .....	68
D. Analisis Data .....	76



1. UjiValiditas.....	76
2. UjiReliabelitas .....	77
3. UjiAsumsiKlasik.....	77
4. UjiHipotesis .....	80
E. HasilAnalisisData .....	88
1. PengaruhLatarBelakangPendidikanTerhadapKualitasLapo ranKeuanganUMKM.....	90
2. PengaruhUkuran Usaha TerhadapKualitasLaporan KeuanganUMKM .....	92
3. PengaruhLamanya Usaha TerhadapKualitasLaporan KeuanganUMKM .....	93
4. KualitasLaporanKeuangan UMKM dalamPrespektif AkuntansiSyariah .....	95
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir Penelitian ..... 47
2. Hasil Uji Heteroskedasitas..... 79



## DAFTAR TABEL

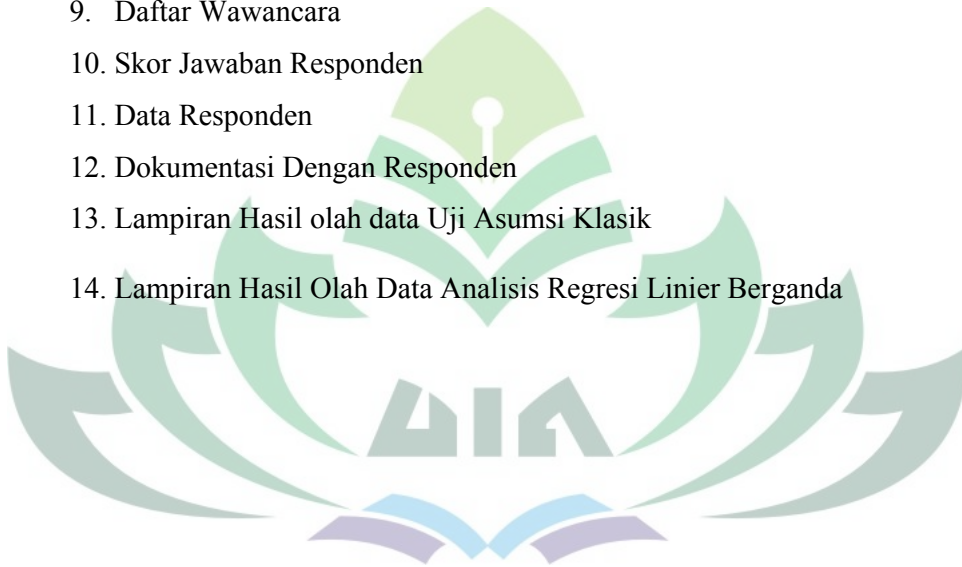
Tabel.

1. Data UMKM Kota Bandar Lampung Tahun 2018 .....	7
2. Tabel Skala Pengukuran penelitian.....	51
3. Definisi Operasional Variabel.....	53
4. Pembagian sampel .....	57
5. Pengembalian Kuesioner .....	65
6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan UMKM.....	66
8. Gambaran Distribusi Jawaban Responden .....	67
9. Hasil Uji Validitas.....	75
10. Hasil Uji Reliabilitas .....	76
11. Hasil Uji Hasil Uji Normalitas.....	77
12. Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	80
14. Hasil Uji t.....	84
15. Hasil Uji f .....	85
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Dari KESBANGPOL
2. Surat Izin Dari Dinas UMKM Kota Bandar Lampung
3. Surat Izin Dari Kecamatan Sukarame
4. Surat Izin Riset Dari Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
5. Surat SK Pembimbing Akademik
6. Kartu Konsultasi Dengan Pembimbing Akademik
7. Data UMKM Dari kota Bandar Lampung
8. Kuesioner Penelitian
9. Daftar Wawancara
10. Skor Jawaban Responden
11. Data Responden
12. Dokumentasi Dengan Responden
13. Lampiran Hasil olah data Uji Asumsi Klasik
14. Lampiran Hasil Olah Data Analisis Regresi Linier Berganda



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan dibawah ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN LAMANYA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM PRESPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Study Pada UMKM Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”**. untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada dari sesuatu, baik orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Latar belakang pendidikan** adalah untuk mempersiapkan SDM sebelum memasuki pasar kerja, dengan pengetahuan yang diperolehnya dari

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.1031

pendidikan yang diharapkan sesuai dengan syarat-syarat yang dituntut oleh perusahaan.<sup>2</sup>

3. **Ukuran usaha** adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dikerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi.<sup>3</sup>
4. **Lamanya usaha** adalah awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis.<sup>4</sup>
5. **Kualitas laporan keuangan** adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dilihat dari seberapa jauh dan lengkapnya catatan keuangan yang disiapkan sampai membentuk laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi (tidak ada transaksi yang terlewatkan dari catatan akuntansi), komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang dipakai.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sukoco. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kompetensi Sebagai Mediasi". (Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. Universitas Stikubank.Semarang). 2010.

<sup>3</sup> Holmes, Scott, Nicholls. *An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines*. Journal Of Small Business Management. 1989.

<sup>4</sup> Nugroho, Ahmadi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosur (ICD)*. (Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang). 2012.

<sup>5</sup> Rosdiani, Hayyuning Tyas, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*,. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). 2011



6. **UMKM** adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah dengan pengertian sebagai berikut :

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini..

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah karyawan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. <sup>6</sup>

7. **Akuntansi Syariah** adalah ilmu sosial profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam Alquran yang digunakan sebagai arah praktik

---

<sup>6</sup> Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1.

akuntansi, dengan demikian arah praktik akuntansi tersebut tentu saja sesuai dengan prinsip syariah.<sup>7</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (studi pada UMKM kecamatan sukarama kota Bandar lampung).

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti untuk memilih judul ini adalah:

### **1. Alasan obyektif**

- a. Dinas UMKM kota Bandar Lampung mencatat bahwasanya selama lima tahun terakhir UMKM kecamatan sukarama meningkat dari tahun 2014 saja UMKM Sukarama berjumlah 2.172 unit, sedangkan pada tahun 2019 ini UMKM kecamatan Sukarama meningkat sebanyak 2.597 unit.<sup>8</sup> Dari data diatas maka sangat memungkinkan untuk diadakan sebuah penelitian mengingat UMKM kecamatan Sukarama mengalami sebuah peningkatan.
- b. Kebanyakan UMKM menganggap pembuatan laporan kuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran, padahal pada era sekarang ini persaingan dalam dunia usaha sangatlah kompetitif

---

<sup>7</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, ( Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.8

<sup>8</sup> Ahmad Mirza, wawancara dengan kepala dinas UMKM, Kantor Dinas UMKM kota Bandar Lampung, Bandar Lampung, 07 februari 2019

dan menuntut UMKM agar selalu berusaha untuk merumuskan strategi bisnis dan perencanaan bisnis, dimana salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan.

- c. Berkaitan dengan banyaknya wirausaha kecil yang tidak membuat laporan keuangan maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam perspektif akuntansi syariah (studi kecamatan Sukarame kota bandar lampung).

## 2. Alasan Subyektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai berdasarkan jurusan penulis yakni Akuntansi syariah. Dimana bahasan tersebut merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan laporan keuangan, yakni salah satu mata kuliah yang telah penulis tempuh.
- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan maupun sumber lainya seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan seperti narasumber yakni dinas UMKM kota bandar lampung, bagian pemberdayaan UMKM kecamatan Sukarame serta para pemilik UMKM.
- c. Permasalahan ini masih sangat sedikit yang membahas dan meneliti terutama untuk membahas tentang laporan keuangan pada UMKM, sehingga diharapkan dapat menjadi sumber referensi di lingkungan fakultas, umum, dan masyarakat.



### **C. Latar Belakang Masalah**

Berbagai munculnya UMKM yang ada di bangsa ini merupakan sesuatu yang di harapkan oleh bangsa kita. UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi adanya krisis ekonomi pada tahun 1998, UMKM lebih konsisten dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. Keberadaan UMKM hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan dan juga semakin tahun semakin bermunculan Artinya dari tahun ke tahun UMKM mengalami peningkatan. Meningkatnya perkembangan UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri. Supaya keberadaan UMKM bisa bertahan dan tetap eksis maka UMKM perlu untuk mendapatkan perhatian berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan UMKM.

Banyak pihak yang telah memberikan definisi terhadap UMKM itu sendiri misalnya saja Badan Pusat Statistik yang menggolongkan menjadi empat berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Yang pertama adalah industry rumah tangga atau mikro apabila memiliki tenaga kerja 1 sampai 4 orang. Kedua adalah industry kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang. Ketiga adalah industry sedang/menengah apabila

memiliki tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang. Terakhir ini adalah industri besar apabila memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.<sup>9</sup>

Perkembangan UMKM yang ada di Negara Indonesia ini berdasarkan hasil pendataan sensus ekonomi pada tahun 2016 mencatat ada 26.422.256 unit UMKM. tiga provinsi di pulau jawa yaitu jawa barat, jawa tengah dan jawa timur masih mendominasi jumlah usaha dengan sebesar 50% dari seluruh total usaha yang ada di Indonesia, dan di provinsi lampung sendiri ada 770.632 usaha mikro kecil dan 6.428 usaha menengah besar jadi totalnya 777.060 usaha UMK dan UMB.<sup>10</sup> Data UMKM kota Bandar Lampung perkecamatan Desember 2018

Menurut Bapak Ahmad Mirza selaku Kepala Dinas Koperasi dan UMKM kota Bandar Lampung mengungkapkan bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM di Bandar Lampung antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Salah satu masalah yaitu pengelolaan keuangan seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi secara baik oleh pelaku bisnis UMKM. Laporan keuangan atau pembukuan dalam perusahaan bisnis adalah dasar dari sistem akuntansi, menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan

---

<sup>9</sup> Rachmawan Budiarto, Susetyo Puetro, Hempti Suyatna, Puji Astuti, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta : Gadjah Madha University Press, 2015), h.2

<sup>10</sup> Usaha Mikro Kecil “Badan Pusat Statistik”. (On-Line), tersedia di : <https://se2016.bps.go.id/umkumb/>. (03 Agustus 2019).

informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, begitu juga laporan keuangan harus di susun secara rapi, teratur, benar dan tertib.<sup>11</sup> Di dalam pandangan islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapih, benar, tertib dan teratur. Hal ini merupakan prinsip utama dalam islam, Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

Artinya :”*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas*”. (HR. Thabrani)

Bisnis UMKM yang keuangannya di kelola dan diinformasikan secara akurat dan transparan memberikan dampak positif terhadap bisnis umkm itu sendiri.<sup>12</sup> Tujuan dari transparansi adalah membangun rasa saling percaya antara stakeholder dengan pemilik (pelaku) bisnis UMKM. Nilai transparansi sangat menuntut nilai-nilai kejujuran atas setiap informasi dalam sebuah lembaga perusahaan. Sehubungan dengan kejujuran,, dalam Al-quran Surat Al- Israa` : ayat 35 yaitu :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا



Artinya : “*dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*”.( QS. Al- Israa` : 35)

<sup>11</sup> Akuntansi “ Pengertian Pembukuan dan Manfaatnya Untuk Bisnis”. (On-Line), tersedia di <http://www.jurnal.id>. Diakses pada 18 mei 2019.

<sup>12</sup> Abubakar Arif, Wibowo, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil Menengah*, (Jakarta: penerbit Grasindo, 2004) h. 1.



Tetapi UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran, padahal pada era sekarang ini persaingan dalam dunia usaha sangatlah kompetitif dan menuntut UMKM agar selalu berusaha untuk merumuskan strategi bisnis dan perencanaan bisnis, dimana salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemen, keuangan dan profesionalitasnya. Latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan-catatan akuntansi.<sup>13</sup>

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia merupakan bagian dari dinamika berkembangnya teori akuntansi yang sesuai dengan sosial masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam. Paradigma yang dibangun dalam akuntansi syariah menempatkan tujuan laporan keuangan pada sisi Allah, baru kemudian pihak lain yang terkait. Harahap memperkenalkan bahwa konsep *Islamic Enterprise Theory* dengan tujuan pelaporan keuangan yaitu mencapai fahlah akan di dapat dan dicapai dengan cara mengikuti petunjuk ( kesesuaian dengan prinsip syariah ).<sup>14</sup> Prinsip syariah diturunkan dari tiga sumber yaitu alqur'an, hadist dan fiqh tujuan utama dari syariah untuk mendidik manusia, prinsip dasar universal yang

---

<sup>13</sup> I Sry Mulyani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus*, Universitas Muria Kudus, 2014, h.139

<sup>14</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah....* h 26

melekat pad akuntansi syariah adalah nilai pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran.<sup>15</sup>

Peran pemilik usaha atau manager sangatlah dominan dalam menjalankan usaha atau suatu perusahaan. Pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah. Pemilik usaha atau manager yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki latar belakang selain akuntansi. Pemilik usaha atau manager yang memiliki latar belakang pendidikan tentunya lebih mudah untuk menjalankan praktik-praktik akuntansi, misalnya melakukan pembukuan dan dapat mengambil keputusan dengan cermat. Penelitian yang dilakukan oleh Julia dan kristian yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah. Dan berbeda dengan Sri mulyani menunjukan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>16</sup>

Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dikerjakan perusahaan. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan berapa

---

<sup>15</sup> *Ibid*,h 27

<sup>16</sup> Kristian, Candra. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Uni versitas Negeri Semarang 2010.

kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan.<sup>17</sup> Ukuran usaha bukan saja mengenai karyawan namun dalam arti luas ukuran usaha itu bagaimana pemilik usaha untuk memperluas usaha nya serta seberapa modal yang dibutuhkan sehingga usaha tersebut efisien dan sesuai dengan keinginan pemilik usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Kristian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firmasyah yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha kecil menengah.<sup>18</sup>

Lamanya Perusahaan adalah umur suatu perusahaan beroperasi. Perusahaan yang memiliki usia kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi *statutory*, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan yang akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>19</sup> Erick Anderson Pasaribu menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>20</sup> dan berbeda dengan Rizki Rudiantoro dan Sylvia Veronica Siregar yang menyatakan bahwa

---

<sup>17</sup> Hadiyahfitriyah, 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Tesis Magister Manajemen Dipublikasikan Universitas Negeri Jakarta.

<sup>18</sup> Firmansyah, Rakhmad Ady. 2014 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha, Kecil Dan Menengah Kota Malang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB. Vol.2 No.2.

<sup>19</sup> Kristian, Candra, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora....* h.9

<sup>20</sup> Erick Anderson Pasaribu. , *Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*, Universitas Riau, vol.1, 2018

lamanya usaha berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang diterimanya.<sup>21</sup>

Penelitian ini dilakukan dikecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung yang mayoritas jenis usaha mikro dan kecil adalah industry dalam bidang jasa dan perdagangan. Menurut Bapak Udo Panji Ismoyo selaku Sekcam kecamatan Sukarame mengungkapkan UMKM Yang paling berkembang pesat dikecamatan sukarame ini adalah dalam bidang perdagangan dengan bukti dari 398 UMKM yang tercatat di bagian pemberdayaan ada 345 jenis perdagangan dan 53 jenis jasa, karena adanya 2 kampus yang telah berdiri dikecamatan sukarame ini yaitu UIN Raden Intan Lampung dan Institute Teknologi Sumatra yang mampu membuat UMKM kecamatan sukarame yang dahulu Cuma lahan sawah-sawah sekarang telah berubah menjadi daerah UMKM.<sup>22</sup> Kelemahan dari UMKM kecamatan Sukarame yaitu dalam bidang sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan, disamping itu akses usaha kecil dan menengah terhadap informasi akuntansi juga masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya menjadi peluang bagi mereka, selain itu dari segi keuangannya pun dirasa masih lemah dalam pengelolaannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di kecamatan sukarame dan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan maka

---

<sup>21</sup> Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*, Universitas Indonesia, jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia, vol.9 juni 2012

<sup>22</sup>Udo Panji Ismoyo, wawancara dengan Sekcam Sukarame, Kantor Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, 14 juni 2019



penelitian ini akan membuktikan dengan objek dan waktu yang berbeda., serta akan mengkaji ulang “ **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Prespektif Akuntansi Syariah**”. sehingga akan menambah literature penelitian dan menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan terfokus, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel, tiga variable bebas yaitu Latar Belakang Pendidikan (X1), Ukuran Usaha(X2), Lamanya Usaha (X3) dan satu variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan (Y)
2. Pemilihan sampel yang hanya pada UMKM yang ada di Kecamatan Sukarame.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar bealakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang selanjutnya akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan, lamanya usaha dan ukuran usaha secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame?
2. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan, lamanya usaha dan ukuran usaha secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame?

3. Bagaimana perspektif Akuntansi Syariah tentang kualitas pelaporan keuangan UMKM kecamatan sukarama?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, lamanya Usaha dan ukuran usaha secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarama
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, lamanya Usaha dan ukuran usaha secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarama.
3. Untuk mengetahui bagaimana perspektif akuntansi syariah tentang kualitas pelaporan keuangan UMKM di kecamatan sukarama.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian dalam tulisan ini adalah agar dapat menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu ekonomi terutama Akuntansi khususnya pada UMKM mengenai kualitas laporan keuangannya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi akademisi

Sebagai tambahan informasi dan referensi tentang hal – hal yang berkaitan penelitian dan untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan ilmiah sekaligus informasi dalam menunjang penelitian dimasa yang akan datang, khususnya masalah pengaruh latar belakang pendidikan, lamanya usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dalam prespektif akuntansi syariah di kecamatan Sukarame.

### b. Bagi UMKM

Bagi pihak UMKM hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk mengatasi faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya mengenai masalah pengaruh latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan lamanya usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM dalam prespektif akuntansi syariah dikecamatan Sukarame.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Kontingensi

Teori kontingensi mula-mula diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorsch pada tahun 1967 kemudian dipakai oleh Katz dan Rosenzweig pada tahun 1973 yang menyatakan bahwa tidak ada cara terbaik dalam mencapai kesesuaian antara faktor organisasi dan lingkungan untuk memperoleh prestasi yang baik bagi suatu organisasi.<sup>1</sup> Menurut Sari dalam Azli dan Azizi, teori kontingensi merupakan teori kontingensi menyatakan pemilihan sistem akuntansi oleh pihak manajemen adalah tergantung pada perbedaan desakan lingkungan perusahaan. Teori ini penting sebagai media untuk menerangkan perbedaan dalam struktur organisasi. Variabel yang sering dipakai dalam bidang ini adalah organisasi, lingkungan, teknologi, cara pembuatan keputusan, ukuran perusahaan, struktur, strategi, dan budaya organisasi.<sup>2</sup> Menurut Raybun dan Thomas Teori kontingensi merupakan suatu teori yang sesuai digunakan dalam kajian yang berkaitan dengan reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan pengurusan strategik dan .<sup>3</sup> Berdasarkan teori di atas, pihak Usaha Mikro Kecil

---

<sup>1</sup> Katz, F. dan Rosenzweig, J. "Pandangan kontingensi organisasi dan manajemen" (On-Line), tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/24775168/teori-kepimpinan>. ( 15 mei 2019)

<sup>2</sup> Azli, Mohd Noor dan Azizi, Noor, "*Pelaporan Kewangan Menerusi Internet: Perspektif Teori Kontingensi*", Jurnal Kemanusiaan, 2009

<sup>3</sup> Wahyu Natalia, " Teori Prespektif Kontingensi " ( On-Line ), tersedia di <http://wahyunatalia.blogspot.com/2011/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> ( 5 mei 2019 )



Menengah akan menyusun laporan keuangan atau menyajikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM atas dasar desakan dari pihak eksternal untuk tujuan pengembangan usahanya dan dari pihak internal untuk tujuan evaluasi kegiatan usaha yang dilakukan.

## **B. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas Mikro Kecil dan Menengah. Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.<sup>4</sup> Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan diberlakukan efektif mulai tanggal 1 Januari 2018.

### **1. Pengukuran Unsur- Unsur Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah

---

<sup>4</sup> Mardiasmo, Djohan Pinnarwan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, ( Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016), h. 1

sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.<sup>5</sup> Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran asset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip pervasive dari kerangka konseptual pelaporan keuangan.

## **2. Penyajian pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM**

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

- a. Relevan maksudnya informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan
- b. Representasi tepat maksudnya informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan maksudnya informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 4

- d. Keterpahaman maksudnya informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.<sup>6</sup>

## C. Laporan Keuangan

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka memepertanggungjawabkan (*stewardship*) penggunaan sumber daya dan sumber dana yang di percayakan kepadanya.<sup>7</sup> Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan calon kreditur dan pihak luar lainnya yang berkepentingan. Agar informasi keuangan dapat digunakan sebagaimana yang diharapkan pengguna, maka informasi tersebut harus disusun dengan memenuhi karakteristik atau persyaratan tertentu.<sup>8</sup> Laporan keuangan juga dapat sebagai sarana yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal. Laporan ini menginformasikan semua transaksi bisnis (keadaan ekonomi perusahaan) dalam unit moneter.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 6

<sup>7</sup> Chairul Marom, *Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan*, (Jakarta: Rasindo, 2001) h.2

<sup>8</sup> Winwin Yudiarti, *Kualitas Laporan Keuangan*, (Jakarta: penerbit KENCANA, 2017) h.1

<sup>9</sup> Hariyati, Susi Handayani, rohmawati kusumaningtiyas, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Surabaya : Salemba Empat, 2015) h.4

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*capital statement*) dan neraca (*balance sheet*) serta laporan-laporan tambahan seperti laporan arus kas (*cash flow*).<sup>10</sup> Kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dilihat dari seberapa jauh dan lengkapnya catatan keuangan yang disiapkan sampai membentuk laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi (tidak ada transaksi yang terlewatkan dari catatan akuntansi).

## **2. Pentingnya Laporan Keuangan**

Keberhasilan dan kegagalan usaha tidak selalu disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai produk atau kegagalan dalam mengestimasi pasar, melainkan juga disebabkan karena kurangnya memahami kondisi keuangan. Oleh karena itu sebuah usaha yang baru seharusnya memiliki laporan keuangan yang disiapkan oleh seorang anggota keluarga, pemilik, atau bahkan akuntan publik. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi dari sebuah perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>11</sup> Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh

---

<sup>10</sup> Muhamad Nuh, Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles*, (Jakarta : LENTERA ILMU CENDIKIA, 2011) h.7

<sup>11</sup> Abu Bakar Arif, Wibowo, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil Menengah....* h. 15



siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Meskipun kebanyakan pelaku bisnis UMKM kurang bergantung pada laporan keuangan, namun tidak dapat disangkal banyak perusahaan UMKM yang berhasil menjalankan Usahnya tanpa bantuan laporan keuangan.<sup>12</sup>

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.<sup>13</sup> Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan PSAK No.1, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah :

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan , kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.

---

<sup>12</sup> Kho Sin Hien, Fransiska Ida Mariani, *Financial Management Canvas*, ( Jakarta : Elex Media Komputindo, 2017), h.3

<sup>13</sup> Mardiasmo, Djohan Pinnarwan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah....h. 3*

<sup>14</sup> *Ibid.*

- b. Menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>15</sup>

Guna memastikan kualitas laporan keuangan, maka umumnya manajemen perusahaan akan menugaskan auditor independen untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>16</sup>

#### 4. Pengguna Laporan Keuangan

Berbagai pengguna laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal.<sup>17</sup>

##### a. Pengguna internal

Para pengguna internal adalah individu yang memiliki kaitan langsung dengan organisasi, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Manajer dan Pemilik.

Kelancaran sebuah organisasi maka seorang pemilik atau manajer perusahaan harus memahami laporan keuangan guna membuat keputusan bisnis. Analisis keuangan dilakukan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan, yang akan digunakan untuk merumuskan persyaratan kontrak antara perusahaan dan organisasi lainya.

---

<sup>15</sup> Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, ( Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010), h.5

<sup>16</sup> *Ibid*, h.6

<sup>17</sup> Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), h.5

## 2) Karyawan / Calon Karyawan.

Kepentingan karyawan terhadap laporan keuangan adalah dapat digunakan untuk mendiskusikan perjanjian, misalnya mendiskusikan hal-hal terkait promosi, peringkat dan kenaikan gaji.

### b. Pengguna eksternal

Para pengguna eksternal adalah individu atau organisasi yang berasal dari luar perusahaan, yang terdiri dari :

#### 1) Investor/Calon Investor

Pengguna eksternal laporan keuangan pada dasarnya adalah investor yang menggunakan laporan keuangan untuk menilai kekuatan laporan keuangan perusahaan, hal ini akan membantu mereka untuk membuat keputusan investasi yang logis

#### 2) Lembaga Keuangan

Para pengguna laporan keuangan juga lembaga keuangan yang berbeda seperti Bank dan lembaga pemberi pinjaman lainnya yang memutuskan apakah membantu perusahaan dengan modal kerja atau menerbitkan keamanan utang untuk itu.<sup>18</sup>

#### 3) Pemerintah

Laporan keuangan perusahaan yang berbeda juga digunakan oleh pemerintah untuk menganalisis apakah pajak dibayar dengan akurat dan sejalan dengan kekuatan keuangan yang dimiliki.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 6

4) Pemasok

Pemasok yang memberikan kredit untuk usaha membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dan bisnis.

5) Media Masa

Media juga membuat bagian dari pengguna laporan keuangan.<sup>19</sup>

## 5. Komponen-Komponen Dalam Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM Komponen laporan keuangan minimum terdiri dari :

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut :

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h.7

<sup>20</sup> Mardiasmo, Djohan Pinnarwan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*....h.9



b. Laporan laba rugi selama periode

Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan, laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut :

- 1) Pendapatan
- 2) Beban Keuangan
- 3) Beban Pajak.<sup>21</sup>

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memuat :

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 11

bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.<sup>22</sup>

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan

Riski Rusdiantoro dan siregar mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang di duga dapat mempengaruhi pandangan pengusaha terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi tumbuh berkembangnya usaha seperti latar belakang pendidikan, ukuran usaha serta lama usaha berdiri.<sup>23</sup>

### a. Latar Belakang Pendidikan

Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>24</sup> Latar belakang pendidikan juga dapat diartikan suatu proses, teknik, dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan diri seseorang kepada orang lain melalui prosedur

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 13

<sup>23</sup> Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP....* h. 4

<sup>24</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

yang sistematis dan teroganisir.<sup>25</sup>Latar belakang pendidikan yang dimaksud adalah latar belakang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau jurusan.

b. Ukuran Usaha

Aktiva merupakan tolak ukur skala atau ukuran suatu perusahaan. Biasanya perusahaan besar mempunyai aktiva yang besar pula nilainya. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih besar dari pada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi ketidakastian mengenai prospek perusahaan kedepan, hal tersebut akan membantu investor memprediksi resiko yang mungkin terjadi pada para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan ini.<sup>26</sup> Pengertian Ukuran Usaha menurut beberapa ahli diantaranya Menurut Muchlasin pengertian ukuran usaha adalah besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasional lancar dan pengendalian persediaan yang terkendali.<sup>27</sup> Pendapat lain di kemukakan oleh Ferry dan Jones ukuran usaha atau perusahaan adalah yang digambarkan melalui jumlah aktivitas dan penjualan perusahaan.<sup>28</sup> Saat perusahaan memiliki jumlah karyawan cukup banyak, maka perusahaan akan semakin besar dan

<sup>25</sup> Dienul, Ihsan, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pusri Perkapalan dan Pengantongan*, Skripsi, 2008

<sup>26</sup> Muhammad Yusuf, Ary Pranaditya, Kharis Raharjo, *Analysis Of Effect Of Ownership Structure, Company Size, Profit Before Tax, Lverage Ratio And Current Ratio Selection Of Accounting Methode Supplies Industry Sector In Basic And Chemical Listed In Bei (2013-2015)*, *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Pandanaran Semarang*, 2015, h. 8

<sup>27</sup> Mukhlisin, *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Berdasarkan Richardian Hipotesis*, Volume 2 No. 1, 2002, h. 21

<sup>28</sup> St. John's University, "217 Ukuran Perusahaan Menurut Ferry dan Jones 1979" (On-Line), tersedia di <https://www.coursehero.com> (01 juli 2019)

juga memiliki pendapatan cukup besar maka perusahaan tersebut memerlukan informasi yang lebih banyak juga dalam mengelola usahanya.<sup>29</sup>

c. Lamanya Usaha

Umur usaha merupakan usia atau lamanya suatu usaha beroperasi. Umur menentukan cara berfikir, bertindak, dan berperilaku perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya serta mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan dalam mengambil sikap atas setiap tindakan atau keputusannya.<sup>30</sup> Saat umur usaha semakin lama, maka aktivitas-aktivitas yang dilakukan juga semakin banyak, sehingga dalam pengambilan keputusan juga semakin kompleks. Semakin lama usaha beroperasi maka semakin besar pula informasi yang diperlukan. Sedangkan usaha yang tergolong usiannya lebih muda cenderung hanya memanfaatkan informasi keuangan secara ekstensif.<sup>31</sup> Sedangkan Menurut Anderson dan Eshima “perusahaan yang lebih muda cenderung mempunyai struktur organisasi yang lebih fleksibel dan kreatif dibandingkan

---

<sup>29</sup> Ariska Tri Febriyanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember*, Skripsi, 2016, h. 18

<sup>30</sup> Kristian, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora....* h. 25

<sup>31</sup> Ariska Tri Febriyanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember....* h 19

perusahaan yang lebih tua dan juga lebih mempunyai sifat kewirausahaan yang lebih tinggi.<sup>32</sup>

#### D. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah lahir karena adanya sebuah kebutuhan dari lembaga keuangan syariah untuk menyajikan laporan keuangan ataupun mengenai informasi keuangan yang cukup, relevan serta selaras dengan prinsip ekonomi islam. Akuntansi syariah dirancang untuk mendukung prinsip dan nilai islam maka dari itu landasan dari akuntanansi syariah haruslah sesuai dengan sumber hukum islam. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan bahwa disetiap transaksi harus dicatat secara adil dan benar :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

<sup>32</sup> Anderson, B.S. and Y. Eshima. *The Influence Of Firm Age And Intangible Resources On The Relationship Between Entrepreneurial Orientation And Firm Frowth Among Japanese Smes*, Journal Of Business Venturing. 2011



وَأَنِ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (Al-Baqarah, ayat: 282)

### 1. Perbedaan Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional

Akuntansi konvensional adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), Penggolongan (*classifying*), peringkasan (*Summarizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) Hasilnya.<sup>33</sup> Sedangkan akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi pada sosial, artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat

<sup>33</sup> Muhammad nuh, Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles...* h.1

untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi syariah merupakan ilmu akuntansi atau akuntabilitas segala asset-aset dan aktivitas ekonomis suatu bisnis individu atau kelompok atau perusahaan yang bersumber hukum Alqur'an dan As Sunah untuk mencapai kekayaan dan kemakmuran yang sebenarnya atau "*falah*".<sup>34</sup>

Selain dari pengertian sifat dan karakteristik dari konsep akuntansi syariah dan akuntansi konvensional juga memiliki perbedaan yang mendasar yaitu akuntansi syariah didasarkan pada hukum syariat yang terintegrasi dalam kehidupan masyarakat muslim, yang prosesnya ditangani oleh para akuntan yang mengombinasikan kemampuan dan kecakapan dengan kejujuran kerja, sementara akuntansi konvensional didasarkan pada logika manusia yang selalu berubah tergantung kebutuhan dan kultur masyarakat di mana sistem akuntansi itu diterapkan.<sup>35</sup>

Konsep konvensional menerapkan prinsip bahwa laba itu hanya ketika adanya ada jual beli, sedangkan konsep Islam memakai kaidah bahwa laba itu akan ada ketika adanya perkembangan dan penambahan pada nilai barang, baik yang sudah terjual maupun yang

---

<sup>34</sup> Dyna Septiani, "*Perbedaan Akuntansi Syariah dengan Akuntansi Konvensional*" (On-Line), tersedia di <https://www.slideshare.net/dyna310512/perbedaan-akuntansi-syariah-dan-akuntansi-konvensional> (09 desember 2019)

<sup>35</sup> Azharsyah Ibrahim, *Akuntansi Konvensional VS Akuntansi Syariah: Islamisasi Konsep-Konsep Dasar Akuntansi*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol.1, No.1, 2009

belum, akan tetapi jual beli adalah suatu keharusan untuk menyatakan laba, dan laba tidak boleh dibagi sebelum nyata itu diperoleh.<sup>36</sup>

## 2. Konsep Akuntansi Syariah

Konsep akuntansi syariah bahwa akuntansi syariah sifatnya urusan muamalah maka perkembangannya diserahkan kepada kebijakan manusia dengan tetap mengacu kepada syariat islam yang telah ditentukan kepada Allah SWT, di dalam Alqur'an dan sunah memberikan sebuah sistem nilai yang harus dipatuhi dalam praktek akuntansi syariah yaitu ; etika, moral, kebenaran, keadilan, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab.<sup>37</sup>

Dari penjelasan surat Al-baqarah ayat 282 telah dijelaskan kepada umat manusia yang melakukan sebuah transaksi tidak secara tunai (hutang/piutang) hendaklah mencatatnya (menuliskannya) ketika sebuah transaksi memiliki bukti fisiknya dan catatan hal ini dapat menghindari suatu permasalahan dikemudian hari, selain itu ayat diatas juga memberikan informasi kepada kita tentang siapa saja yang melakukan pencatatan harus dilakukan dengan jujur dan benar.<sup>38</sup> Al-qur'an telah memberikan informasi yang sangat jelas kepada seluruh umat manusia untuk menjalankan roda kehidupan dengan baik dan benar dengan menjunjung nilai-nilai keadilan, kebenaran dan

---

<sup>36</sup> Bima Cinitya Pratama, Inta Gina Setiawati, Siti Fatimah, Herman Felani, *Penerapann Praktekdan teori Akuntansi Syariaah Berdasarkan Prinsip Syaria*, Jurnal Akuntansi Universitas Muhamdiyah Purwokerto, Vol.13, No.2, 2017

<sup>37</sup> Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dan Bank Syariah*, ( Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2015), h.35

<sup>38</sup> *Ibid*, h.36

tanggung jawab, sehingga terhindar dari unsur-unsur yang diharamkan oleh islam seperti *tadlis*, *gharar*, *ihtikar*, *ba`I najashy*, *riba maysir* dan *riswah*.<sup>39</sup>

### 3. Tujuan Akuntansi Syariah

Adapun tujuan akuntansi syariah yaitu untuk membantu semua pihak yang berkepentingan agar amanah (bertanggung jawab) yang di bebaskan kepadanya sebagai khalifah atau hamba Allah dalam menjalankan suatu organisasi /dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan Allah dan pemberi amanah sesuai ketentuan syariah dengan tujuan agar semua kegiatan/perusahaan di ridhoi Allah serta pada akhirnya semua pihak yang terlibat dalam organisasi/ perusahaan mencapai tujuan akhir utama "*Alfalah*". Adapun tujuan akuntansi syariah memiliki beberapa cirri diantaranya adalah :

- a. Menempatkan Allah dan Rasulnya sebagai sumber nilai dalam kehidupan.
- b. Komprehensif dalam tujuannya bukan hanya tujuan mencari kepentingan dunia seperti mencari kekayaan tetapi juga mencari kepentingan akhirat seperti pahala dan keridhoan Ilahi.
- c. Informasi yang disajikan berdemensi amanah dan bias memenuhinya (*Accountability view of accounting*)
- d. Berdemensi *stakeholders* atau menyangkut pemenuhan kepentingan semua pihak bukan hanya kapitalis.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h.37

- e. Akuntansi menjadi alat manusia bisa membantu dalam melaksanakan ketentuan syariah sebagai hamba Allah atau khalifah sekaligus melepaskan diri dari dosa yang muncul akibat berbagai kesalahan dalam menjalankan amanah pengelolaan organisasi perusahaan kekayaan dari pemberi amanah.<sup>40</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip universal ini dikembangkan secara luas menjadi beberapa prinsip:

##### a. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip ini berkaitan dengan konsep amanah, dalam perspektif islam prinsip ini mengharuskan pelaku atau seorang akuntan ketika bertransaksi memaknai bahwa transaksi yang dilakukan adalah antara manusia dengan sang Khaliq.<sup>41</sup> Prinsip ini menuntut setiap individu yang terlibat dalam praktik akuntansi harus selalu melakukan pertanggung jawaban di setiap transaksi yang telah dia lakukan pada masa lalu melalui proses pelaporan yang benar dan akan menghasilkan laporan keuangan yang benar.<sup>42</sup>

Pencapaian tujuan perusahaan yaitu mencapai *Corporate Value* atau nilai perusahaan salah satunya adalah dalam bentuk pencapaian laba harus sesuai dengan ketentuan syariah dan tidak boleh mengandung cara-cara yang bertentangan dengan syariah. Selain itu dalam pencapaian laba tersebut perusahaan juga harus

<sup>40</sup> *Ibid*, h.38

<sup>41</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*.... h. 27

<sup>42</sup> *Ibid*, 28



memperhatikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.<sup>43</sup> Manusia di yakini diberi tanggung jawab dalam melakukan dan menunaikan amanah, termasuk dalam prinsip syariah di lini kehidupan apapun.

#### **b. Prinsip Keadilan**

Dalam konteks akuntansi, adil dapat diartikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan perusahaan telah dicatat dengan benar, dengan demikian kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian yaitu :

- 1) Berkaitan dengan praktek moral yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan, dimana tanpa kejujuran informasi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan masyarakat.<sup>44</sup>
- 2) Kata adil bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/ syariah dan moral.

Dalam prinsip yang kedua ini menunjukkan betapa pentingnya etika kehidupan terutama ketika sudah memasuki persoalan sosial dan bisnis. Manusia diyakini memiliki kemampuan untuk bersikap adil di setiap segi kehidupannya, jika dilihat dari sudut pandang akuntansi, prinsip ini mengacu pada perlakuan yang harus dilakukan dengan sebenar benarnya oleh perusahaan (UMKM)

---

<sup>43</sup> *Ibid*, 29

<sup>44</sup> *Ibid*, h 30

### c. Prinsip Kebenaran

Berkesinambungan dengan prinsip keadilan, prinsip kebenaran akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi, misalnya pada aktivitas pengakuan, pengukuran dan pelaporan yang tentu saja akan berjalan dengan baik jika dibarengi dengan rasa kebenaran.<sup>45</sup> Mengenai prinsip kebenaran maka Allah menjelaskan dalam surah An-Nisaa' ayat 135:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ.....﴾

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak kebenaran, menjadi saksi karena Allah"*. (An-Nisaa', ayat: 135).

Di harapkan dengan adanya prinsip ini akuntansi syariah yang digunakan perusahaan benar-benar menyediakan informasi, melakukan pengukuran, mengakui dan melaporkan transaksi sebenar benarnya.

### E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Di Indonesia definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM.<sup>46</sup> Pada undang-undang tersebut disebutkan bahwa :

<sup>45</sup> CPSSOFT " Akuntansi Syariah, Pengertian Dan Perbedaannya Dengan Akuntansi Konvensional". (On-Line ), tersedia di <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/akuntansi-syariah-perbedaannya-dengan-akuntansi-konvensional/> . (17 September 2019)

<sup>46</sup> Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h. 16

### **1. Usaha Mikro**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **2. Usaha Kecil**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.

### **3. Usaha Menengah**

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau berhasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.<sup>47</sup> Di bawah ini kriteria UMKM menurut Undang-Undang yang berlaku :

---

<sup>47</sup> Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

## 1. Usaha Mikro

Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) per tahun. Dan memiliki penjualan pertahunnya sebesar Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

Ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut :

- a. Jenis barang//komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e. Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir.
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang.

## 2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh

juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan sebanyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2,500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah)

Ciri-ciri Usaha Kecil antara lain :

- a. SDM nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahannya.
- b. Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.
- c. Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, study kelayakan dan proposal kredit kepada bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/pendampingan.
- e. Tenaga kerja yang dipekerjakan antara 5-19 orang.

### 3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat



usaha dan memiliki penjualan sebanyak Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar).

Ciri-ciri Usaha Menengah yaitu:

- a. Pada umumnya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk perbankan.
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
- d. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
- e. Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- f. Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.<sup>48</sup>

#### **4. Dasar Hukum UMKM**

Dasar hukum UMKM telah dijelaskan di dalam Al-qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 :

---

<sup>48</sup> Dewi Anggraini, Syahrir Hakim Nasution, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Dikota Medan (Study Kasus Bank BRI)* jurnal ekonomi dan keuangan Vol.1, NO.3.februaru 2013)

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”.( Al-Hasyr, ayat: 7)

Disebutkan bahwa Allah SWT melarang berputarnya harta (modal) hanya di kalangan orang-orang kaya saja. Dari ayat ini dapat kita simpulkan bahwa aktifitas perekonomian hendaknya melibatkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat menengah sampai masyarakat ke bawah.

#### F. Penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dalam permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Rizki Rudiantoro dan Sylvia Veronica Siregar pada tahun yang berjudul “**Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP**”. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman pengusaha UMKM terkait SAK ETAP kemudian ukuran dan lamanya usaha berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit

yang diterimanya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 reponden dan menggunakan metode adalah metode kuantitatif.<sup>49</sup>

2. Jurnal Sry Mulyani yang di teliti pada tahun yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus”**. Hasil dari penelitian ini ini menunjukkan ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, sedangkan jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Kudus. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan jumlah sampel 100 UMKM.<sup>50</sup>
3. Jurnal Erick Anderson Pasaribu di teliti pada tahun yang berjudul **”Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi ( study empiris pada UMKM di kota Pekanbaru)”**. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden 91 responden dan mendapatkan hasil bahwa pendidikan pemilik dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap

---

<sup>49</sup> Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP....* h.13

<sup>50</sup> Sry Mulyani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus....* h.148

penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>51</sup>

4. Jurnal Romy Eka Putra A, yang meneliti tentang UMKM yang berjudul **“ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Kota Pekanbaru”**. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi dan sample. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan umur usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM tingkat pendidikan pemilik UMKM tidak menentukan pemilik untuk menerapkan SAK EMKM pada usahanya dan umur usaha tidak berpengaruh signifikan dapat disebabkan karena kepribadian pemilik UMKM dan persepsi pemilik UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan., kemudian pemahaman akuntansi dan motivasi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, semakin tinggi pemahaman akuntansi pemilik UMKM maka semakin tinggi penerapan SAK EMKM pada usahanya dan semakin besar motivasi pemilik usaha maka semakin tinggi penerapan SAK EMKM pada usahanya.<sup>52</sup>

5. Skripsi Kristian, Candra. Dengan judul **Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap**

---

<sup>51</sup> Erik Anderson Pasaribu, *Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi....* h.12

<sup>52</sup> Romy Eka Putra A, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Kota Pekanbaru*, universitas Riau, vol.1 juni 2018

**Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora.** Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 perusahaan (BPS, 2006) dengan data yang dapat diolah adalah sebesar 55 responden yang terdiri dari 29 dikategorikan perusahaan kecil dan 26 dikategorikan sebagai perusahaan menengah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan manajer/ pemilik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Seluruh variable independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.<sup>53</sup>

6. Skripsi Ariska Tri Febriyanti, Yang berjudul **Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada UKM Di Kabupaten Jember ( Studi Empiris Pada Restoran Dan Rumah Makan Kabupaten Jember)**. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 restoran dan rumah makan yang terdaftar dikantor pariwisata dan kebudayaan kabupaten jember sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil uji

---

<sup>53</sup> Kristian, Candra. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora....* h. 14.



yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan bahwasanya tingkat pendidikan pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan. Sedangkan skala usaha dan umur usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan.<sup>54</sup>

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu mengenai pembahasan yang diteliti, sama-sama membahas UMKM. Terdapat sedikit perbedaan mengenai variabel penelitian ini serta tempat dan tahun penelitiannya.

### G. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Berfikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh latar Belakang Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.

Undang-Undang sisdiknas tahun 2003 menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta

---

<sup>54</sup> Ariska Tri Febriyanti. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada UKM Di Kabupaten Jember ( Studi Empiris Pada Restoran Dan Rumah Makan Kabupaten Jember)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Jember, 2016.

bertanggungjawab . Latar belakang Keuangan Berbasis SAK ETAP pendidikan dimaksud adalah latar belakang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau kejuruan.<sup>55</sup> Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub> : Latar Belakang Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

**H<sub>1</sub>: Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

2. Pengaruh Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.

Berbicara tentang UMKM, umur UMKM mungkin juga adalah faktor penentu yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM. Menurut Nugroho mendefinisikan umur perusahaan sebagai berikut: “Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concer* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis.” Umumnya orang berpikir semakin lama usaha berdiri, maka akan semakin baik penerapan SAK EMKM pemilik untuk

---

<sup>55</sup> Rizki Rudiantoro, Silvy Veronika Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP...* h 5

membuat laporan keuangan..<sup>56</sup> Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub> : Lamanya Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

**H<sub>2</sub> : Lamanya Usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

3. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.

Pinasti menemukan bahwa ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya.<sup>57</sup> Sehingga mereka berfikir masalah pentingnya laporan keuangan terhadap perkembangan UMKM mereka. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>0</sub> : Ukuran Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

---

<sup>56</sup> Ahmadi nugroho, *faktor-faktor yang mempengaruhi menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. The 7<sup>th</sup> NCFB and doctoral colloquium*, Universitas katolik widya mandala Surabaya, 2014. h.157

<sup>57</sup> M. Pinasti, *Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 2001, h .3

**H<sub>3</sub> : Ukuran Usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.

Pemilik usaha atau manajer yang memiliki tingkat pendidikan formal tentu nya lebih mudah untuk menjalankan praktik-praktik akuntansi, misalnya melakukan pencatatan serta melakukan pembukuan dan dapat mengambil keputusan dengan cermat. Dan pemilik usaha jika latar belakang pendidikannya akuntansi maka pemilik akan mengetahui seberapa pentingnya Laporan keuang untuk UMKM tersebut. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dikerjakan perusahaan. Jumlah karyawan yang yang dipekerjakan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat komplektisitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki usia kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi *statutory*, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan yang akan digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.<sup>58</sup>

**H<sub>0</sub> : Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

---

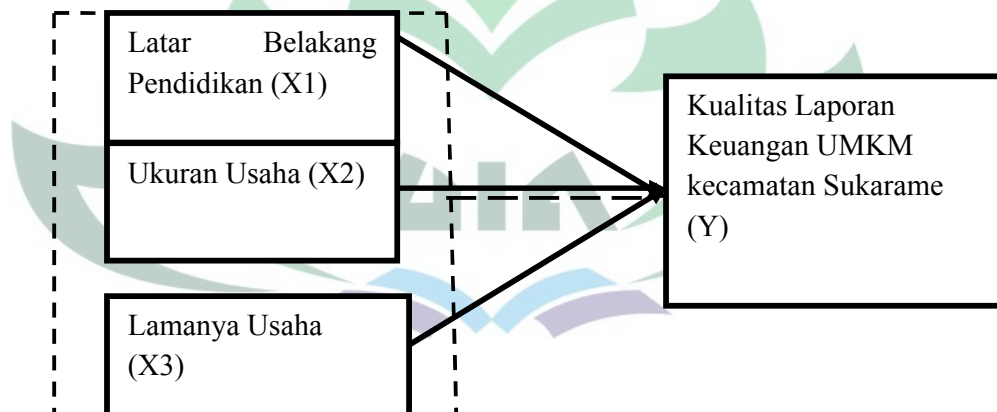
<sup>58</sup> Erick Anderson Pas aribu, *Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi...* h. 5

**H<sub>4</sub> : Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM kecamatan Sukarame.**

#### **H. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini akan berusaha dijelaskan mengenai pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di kota sukarame secara parsial dan simultan.. Kerangka pemikiran teoritis penelitian ini disajikan pada Gambar 1.

**Gambar 2.1.**  
Kerangka Berfikir



Keterangan :



= Pengaruh Simultan



= Pengaruh Parsial

X1 Variabel Independen = Latar Belakang Pendidikan

X2 Variabel Independen = Ukuran Usaha

X3 Variabel Independen = Lamanya Usaha

Y Variabel Dependen = Kualitas Laporan Keuangan UMKM kecamatan Sukarame

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Arif, Wibowo, *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil Menengah*, penerbit Grasindo, Jakarta, 2004
- Agung nugroho bhuono, *strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SSPS*, ANDI, Yogyakarta
- Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata: Dilengkapi Dengan Asbabul Nuzul dan Terjemahan*, Maghfiroh Pustaka, Jakarta, 2009
- Ahmad Mirza, wawancara dengan kepala dinas UMKM, Kantor Dinas UMKM kota Bandar Lampung, Bandar Lampung, 07 februari 2019
- Ahmadi nugroho, *faktor-faktor yang mempengaruhi menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. The 7<sup>th</sup> NCFB and doctoral colloquium*, Universitas katolik widya mandala Surabaya, 2014
- Akuntansi “ Pengertian Pembukuan dan Manfaatnya Untuk Bisnis”. (On-Line), tersedia di <http://www.jurnal.id>. Diakses pada 18 mei 2019.
- Anderson, B.S. and Y. Eshima. *The Influence Of Firm Age And Intangible Resources On The Relationship Between Entrepreneurial Orientation And Firm Frowth Among Japanse Smes*, Journal Of Business Venturing. 2011
- Ariska Tri Febriyanti, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Jember*, Skripsi, 2016,
- Ariska Tri Febriyanti. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan Pada UKM Di Kabupaten Jember ( Studi Empiris Pada Restoran Dan Rumah Makan Kabupaten Jember)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Jember, 2016
- Azli, Mohd Noor dan Azizi, Noor, “*Pelaporan Kewangan Menerusi Internet: Perspektif Teori Kontingensi*”, Jurnal Kemanusiaan, 2009
- Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, UMSU PRESS, Medan 2014
- Chairul Marom, *Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan*, Rasindo, Jakarta 2001



CPSSOFT “ Akuntansi Syariah, Pengertian Dan Perbedaannya Dengan Akuntansi Konvensional”. (On-Line ), tersedia di <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/akuntansi-syariah-perbedaannya-dengan-akuntansi-konvensional/> . (17 September 2019)

Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005

Dewi Anggraini, Syahrir Hakim Nasution, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Dikota Medan (Study Kasus Bank BRI)* jurnal ekonomi dan keuangan Vol.1, NO.3. februaru 2013

Dienul, Ihsan, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pusri Perkapalan dan Pengantongan*, Skripsi, 2008

Erik Anderson Pasaribu. , *Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*, Universitas Riau, vol.1, 2018

Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Firmansyah, Rakhmad Ady, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha, Kecil Dan Menengah Kota Malang*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB. Vol.2 No.2, 2014

Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Hadiyahfitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. Tesis Magister Manajemen Dipublikasikan Universitas Negeri Jakarta, 2006.

Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2018

Hariyati, Susi Handayani, rohmawati kusumaningtiyas, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Salemba Empat, Surabaya 2015

Holmes, Scott, Nicholls. *An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines*. Journal Of Small Business Management. 1989.

Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dan Bank Syariah*, Budi Utama, Yogyakarta 2015

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat Universitas Diponegoro, Semarang 2009
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Mandar Maju , Jakarta 1996
- Katz, F. dan Rosenzweig, J. “Pandangan kontingensi organisasi dan manajemen” (On-Line ), tersedia di: <https://www.scribd.com/doc/24775168/teori-kepimpinan>. ( 15 mei 2019)
- Kho Sin Hien, Fransiska Ida Mariani, *Financial Management Canvas*, Elex Media Komputindo, Jakarta 2017
- Kristian, Candra. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pendidikan Manajer/ Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blora*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Uni versitas Negeri Semarang 2010.
- Leny Sulistiyowati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Elex Media Komputindo, Jakarta 2010
- M. Pandubu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta 2006
- M. Pinasti, *Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 2001
- Mardiasmo, Djohan Pinnarwan, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta 2016
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, ERLANGGA, Jakarta 2013
- Muhamad Nuh, Suhajar Wiyoto, *Accounting Principles*, LENTERA ILMU CENDIKIA, Jakarta 2011
- Muhammad Yusuf, Ary Pranaditya, Kharis Raharjo, *Analysis Of Effect Of Ownership Structure, Company Size, Profit Before Tax, Lverage Ratio And Current Ratio Selection Of Accounting Methode Supplies Industry Sector In Basic And Chemical Listed In Bei (2013-2015)*, *Jurnal Akuntansi FEB Universitas Pandanaran Semarang*, 2015,
- Mukhlasin, *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Berdasarkan Richardian Hipotesis*, Volume 2 No. 1, 2002

Nugroho, Ahmadi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosur (ICD)*.( Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang).2012.

Rachmawan Budiarto, Susetyo Puetro, Hempti Suyatna, Puji Astuti, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, Gadjah Madha University Press, Yogyakarta, 2015

Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*, Universitas Indonesia, jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia, vol.9 juni 2012

Romy Eka Putra A, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Kota Pekanbaru*, universitas Riau, vol.1 juni 2018

Rosdiani, Hayyuning Tyas, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*,. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). 2011

Soeratio, Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Sekolah Tinggi Manajemen YKPN , Yogyakarta 2008

Sry Mulyani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus*, Universitas Muria Kudus, 2014,

St. John's University, " 217 Ukuran Perusahaan Menurut Ferry dan Jones 1979" (On-Line), tersedia di <https://www.coursehero.com> (01 juli 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung 2010

Suhardi, purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta 2007

Sukoco."Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja Dengan Kompetensi Sebagai Mediasi".Jurnal Bisnis Dan Ekonomi.Universitas Stikubank.Semarang. 2010.

Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor 2009),

Udo Panji Ismoyo, wawancara dengan Sekcam Sukarame, Kantor Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, 14 juni 2019

Umar, Husein.. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2009

Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pasal 1

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil “Badan Pusat Statistik”. (On-Line), tersedia di : <https://se2016.bps.go.id/umkumb/>. (03 Agustus 2019)

V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka Baru Pers, Yogyakarta 2015

Wahyu Natalia, “ Teori Prespektif Kontingensi “ ( On-Line ), tersedia di <http://wahyunatalia.blogspot.com/2011/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html> ( 5 mei 2019 )

Winwin Yudiarti, *Kualitas Laporan Keuangan*, Penerbit KENCANA, Kencana 2017

